



Optimalisasi Akuntansi Manajemen Untuk Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Muawannah Minggir Larangan Candi Sidoarjo

Syntia Balqis Inayah¹, Muhafidhah Novie², Chairil Anwar³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

¹ 32423018.student@unusida.co.id, ² muhafidhahnovie.mnj@unusida.ac.id, ³ chairilanwar.akn@unusida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis optimalisasi akuntansi manajemen untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan di Madrasah Aliyah Al-Muawannah (akreditasi B). Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan wawancara staf tata usaha, observasi 24 jam, dan analisis RAPBS 2026 (Rp 65,569 juta) serta Buku Kas November 2025 (Rp 2,075 juta), ditemukan SPP mendominasi 46,5% pendapatan dengan defisit Rp 595 ribu akibat sistem pencatatan manual tanpa klasifikasi akun. Tantangan utama meliputi SDM otodidak, minim partisipasi orang tua dalam RAPBS, dan ketidakstabilan likuiditas. Strategi optimalisasi mencakup digitalisasi SAKTI Kemenag (gratis, terintegrasi BOS), diversifikasi wakaf produktif, dan forum partisipatif RAPBS. Implementasi tiga strategi prioritas dalam 6 bulan akan mentransformasi pengelolaan reaktif menjadi proaktif. Digitalisasi dan partisipasi stakeholder menjadi kunci sustainability madrasah mikro, sebagai model praktis bagi 15.000+ madrasah swasta Indonesia dengan karakteristik serupa (Arifudin & Kartika, 2025; Parembai et al., 2025).

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, SAKTI, Madrasah Swasta, Digitalisasi Keuangan, Wakaf Produktif

1. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang berkelanjutan menjadi tantangan krusial bagi lembaga pendidikan, khususnya madrasah swasta yang sangat bergantung pada sumber dana terbatas seperti iuran peserta didik (Aji & Yendrawati, 2025). Madrasah Aliyah Al-Muawannah Minggir Larangan Candi Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan Islam memerlukan sistem akuntansi manajemen yang optimal untuk menjamin kelangsungan operasional dan peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan (Arifudin & Kartika, 2025). Tanpa pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, lembaga pendidikan berisiko mengalami ketidakstabilan finansial yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan program pengembangan sekolah (Arifudin & Kartika, 2025).

Seluruh staf memiliki peran strategis sebagai garda terdepan institusi pendidikan. Mereka bertanggung jawab dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi berbagai program pengembangan sekolah. (Ibad et al., 2024)

Akuntansi manajemen memainkan peranan strategis dalam mendukung pengelolaan keuangan berkelanjutan melalui penyediaan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan manajerial (Aji & Yendrawati, 2025). Prinsip-prinsip akuntansi manajemen seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi menjadi fondasi penting dalam membangun tata kelola keuangan yang baik di sekolah (Khofi & Wafi, 2025). Penerapan prinsip-prinsip ini memungkinkan sekolah untuk memaksimalkan hasil dari pengeluaran, membangun kepercayaan stakeholder, dan memastikan layanan pendidikan berkualitas tinggi dapat berjalan secara berkelanjutan (Khofi & Wafi, 2025).

Oleh karena itu, penerapan sistem pencatatan yang terstruktur dan andal menjadi krusial guna memastikan informasi keuangan dapat diakses secara tepat oleh pengurus maupun anggota. Namun demikian, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasi sistem dan prosedur akuntansi yang sesuai, yang kerap berdampak pada rendahnya tingkat akurasi laporan keuangan. Dalam konteks ini, pemanfaatan aplikasi berbasis digital untuk pencatatan keuangan dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi di sekolah, sejalan dengan tuntutan integrasi teknologi dalam pengelolaan keuangan pada era digital. (Tyas & Anwar, 2025).

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengelolaan manajemen keuangan yang baik dan profesional secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu madrasah (Arifudin & Kartika, 2025). Perencanaan anggaran yang matang, pengelolaan dana yang transparan, serta pengawasan keuangan yang ketat terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja institusi pendidikan (Arifudin & Kartika, 2025). Madrasah yang menerapkan sistem

keuangan digital dengan pencatatan terintegrasi, monitoring berkala, dan pelaporan transparan menunjukkan peningkatan sarana-prasarana, kesejahteraan guru, serta kualitas pembelajaran digital (Parembai et al., 2025).

Namun, implementasi akuntansi manajemen di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, sistem pencatatan yang masih manual, serta minimnya partisipasi stakeholder dalam proses pengelolaan keuangan (Parembai et al., 2025). Beberapa madrasah masih menggunakan laporan keuangan sederhana seperti buku kas harian, laporan arus kas, dan laporan laba/rugi tanpa dukungan sistem informasi yang terintegrasi (Parembai et al., 2025). Kondisi ini mengurangi efektivitas perencanaan strategis dan kemampuan lembaga dalam merespons dinamika kebutuhan finansial yang berubah dengan cepat (Aji & Yendrawati, 2025).

Madrasah Aliyah Al-Muawannah Minggir Larangan Candi Sidoarjo membutuhkan optimalisasi akuntansi manajemen yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik lembaga (Aji & Yendrawati, 2025). Penerapan strategi cost planning yang sistematis bersama optimalisasi sumber pendanaan dapat mendukung sustainability unit pendidikan Islam (Aji & Yendrawati, 2025). Teknologi digital dalam pengelolaan keuangan juga menjadi kunci untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap institusi (Khofi & Wafi, 2025).

Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan memerlukan sistem akuntansi yang terstruktur agar mampu mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Sistem pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan operasional lembaga pendidikan Islam (Mulyasa, 2022). Selain itu, penerapan akuntansi manajemen berbasis digital terbukti mampu membantu sekolah dalam melakukan pengawasan anggaran dan meminimalkan kesalahan pencatatan keuangan (Sari & Nugroho, 2023).

Dalam konteks madrasah swasta, keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya literasi teknologi sering menjadi hambatan dalam implementasi sistem keuangan modern (Rahmawati & Hidayat, 2021). Oleh karena itu, digitalisasi administrasi keuangan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas tata kelola lembaga pendidikan (Wibowo et al., 2024). Penggunaan aplikasi keuangan berbasis teknologi juga mampu mempercepat penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan kualitas pengendalian internal sekolah (Putri & Kurniawan, 2023).

Partisipasi stakeholder seperti komite sekolah dan wali murid juga memiliki pengaruh penting terhadap transparansi pengelolaan dana pendidikan. Keterlibatan stakeholder dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan serta mendorong terciptanya tata kelola yang partisipatif dan berkelanjutan (Yusuf & Maulana, 2022). Di sisi lain, strategi diversifikasi sumber pendanaan melalui wakaf produktif dan kemitraan institusi dinilai efektif dalam menjaga stabilitas finansial madrasah swasta (Fauzi, 2024). Dengan demikian, optimalisasi akuntansi manajemen menjadi kebutuhan utama dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan madrasah yang modern, transparan, dan berkelanjutan (Nasution & Prasetyo, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi optimalisasi akuntansi manajemen dalam mendukung pengelolaan keuangan berkelanjutan di Madrasah Aliyah Al-Muawannah Minggir Larangan Candi Sidoarjo (Arifudin & Kartika, 2025). Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelola madrasah dalam membangun sistem keuangan yang inklusif, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus menjadi referensi bagi madrasah swasta lain dengan sumber daya terbatas yang ingin meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Arifudin & Kartika, 2025)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik optimalisasi akuntansi manajemen dalam pengelolaan keuangan di Madrasah Aliyah Al-Muawannah Minggir Larangan Candi Sidoarjo. Studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena pengelolaan keuangan dalam konteks nyata dengan batasan yang jelas antara fenomena dan lingkungannya.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Muawannah Minggir Larangan Candi Sidoarjo Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu pada Januari–Februari 2026, mencakup tahap pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data:

1. Data Primer

Data primer diperoleh bagian tata usaha madrasah melalui wawancara mendalam. Tata usaha dipilih sebagai informan utama karena bertanggung jawab langsung terhadap pencatatan dan pelaporan keuangan sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen pembukuan keuangan madrasah yang mencakup laporan keuangan, buku kas, dan dokumen pendukung lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Wawancara Kepada Tata Usaha

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan staf tata usaha yang menangani urusan keuangan. Panduan wawancara disusun untuk menggali informasi mengenai:

- a. Sistem pencatatan keuangan yang digunakan sehari-hari
- b. Proses perencanaan dan penganggaran sekolah
- c. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan
- d. Upaya optimalisasi akuntansi manajemen yang telah atau akan dilaksanakan

Wawancara dilaksanakan dengan 1 orang staf tata usaha yang bertanggung jawab langsung terhadap pembukuan keuangan, dengan durasi rata-rata 45–60 menit per informan.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan keuangan di bagian tata usaha. Fokus observasi meliputi:

- a. Cara staf tata usaha melakukan pencatatan transaksi keuangan
- b. Penggunaan alat atau sistem dalam pembukuan (manual atau digital)
- c. Proses penyusunan laporan keuangan
- d. Interaksi antara staf tata usaha dengan pihak lain terkait urusan keuangan

Observasi dilakukan selama 3 minggu dengan total durasi 24 jam di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi Pembukuan Keuangan

Dokumen pembukuan keuangan yang dikumpulkan dan dianalisis meliputi:

Jenis Dokumen	Periode	Keterangan
Buku Kas Umum	2026	Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran
Bukti Transaksi	2026	Kwitansi, nota, faktur sebagai dasar pencatatan
Rencana Anggaran Sekolah (RAPBS)	2026	Perencanaan anggaran tahunan

Tabel 1. Pembukuan Keuangan
 Sumber: penulis

3. Hasil Dan Diskusi

Hasil

1. Profil Madrasah Aliyah Al-Muawannah

Madrasah Aliyah Al-Muawawah Minggir Larangan Candi Sidoarjo merupakan madrasah swasta dengan akreditasi B yang beralamat di Jl. Ababil No. 1, Larangan, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur. Madrasah ini memiliki jurusan umum dengan status manajemen berbasis yayasan pendidikan Islam.

2. Sistem Pencatatan Keuangan

Berdasarkan wawancara dengan staf tata usaha (15 Januari 2026) dan observasi selama 3 minggu, ditemukan bahwa:

Aspek	Kondisi Saat Ini
Metode pencatatan	Manual (tulis tangan di buku kas)
Jenis buku	Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Bank, Buku Kas Tunai
Software yang digunakan	Microsoft Excel untuk rekapitulasi RAPBS

Aspek	Kondisi Saat Ini
Aplikasi akuntansi	Belum ada (tidak menggunakan SAKTI/Accurate/MYOB)
Frekuensi pencatatan	Setiap hari setelah transaksi terjadi

Tabel 2. Sistem Pencatatan Keuangan
 Sumber: Penulis

3. Sumber dan Penggunaan Anggaran RAPBS 2026

Dokumen RAPBS 2026 menunjukkan struktur anggaran sebagai berikut:

3.1 Pendapatan

No	Sumber	Total (Rp)	Persen
1	SPP	30.490.000	46,50%
2	Assessment	14.004.000	21,35%
3	Herregistrasi	3.160.000	4,82%
4	Buku & Kitab	2.115.000	3,23%
5	OSIS & Pengembangan	300.000	0,46%
6	Angsuran Ujian	3.950.000	6,02%
7	BED	10.000	0,02%
8	Lain-lain	11.540.000	17,60%
TOTAL		65.569.000	100%

Tabel 3. RAPBS Pendapatan
 Sumber: Penulis

3.2 Pengeluaran

No	Tanggal	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
1	03/11/2025	Pengeluaran Bank Mts (transfer)	500.000
2	10/11/2025	Seragam MTs Kelas 9	1.100.000
3	15/11/2025	Listrik PLN	150.000
4	20/11/2025	Air PDAM	110.000

No	Tanggal	Uraian Pengeluaran	Jumlah (Rp)
5	25/11/2025	Biaya administrasi bank	25.000
6	27/11/2025	Alat tulis kantor	80.000
7	30/11/2025	Transfer Bank MTs PK LR	110.000
TOTAL			Rp 2.075.000

Tabel 4. RAPBS Pengeluaran
 Sumber: Penulis

4. Proses Perencanaan Anggaran

RAPBS 2026 disusun melalui rapat internal pada November 2025 yang dihadiri kepala madrasah, staf tata usaha, dan 3 orang guru perwakilan. Orang tua siswa dan komite sekolah hanya diberi tahu setelah RAPBS disetujui, tidak dilibatkan dalam proses penyusunan sejak awal. Informan menyampaikan: "RAPBS disusun dalam rapat internal. Kalau komite sekolah, kami laporkan setelah anggaran final" (Informan TU-1, 15 Januari 2026).

5. Kendala yang Dihadapi

No	Kendala	Dampak
1	Tidak ada latar belakang akuntansi formal	Laporan belum sesuai standar
2	Sistem masih manual	Memakan waktu, mudah hilang
3	Belum ada pelatihan	Kompetensi terbatas
4	Tidak ada SOP tertulis	Konsistensi procedures rendah
5	Partisipasi stakeholder minim	Kurang transparan ke orang tua

Tabel 5. Kendala yang dihadapi
 Sumber: Penulis

Diskusi

1. Analisis Struktur Pendapatan RAPBS 2026

RAPBS 2026 Madrasah Aliyah Al-Muawannah menunjukkan total pendapatan Rp 65.569.000 dengan SPP mendominasi 46,5% dan sumber lain 17,6%. Ketergantungan tinggi pada SPP menciptakan kerentanan finansial karena fluktuasi kemampuan ekonomi orang tua siswa. Diversifikasi pendapatan melalui "lain-lain" (17,6%) perlu dioptimalkan melalui program wakaf produktif dan kemitraan industri lokal Sidoarjo.

Dengan jumlah Siswa yang menghasilkan pendapatan terbatas, sehingga madrasah harus kreatif mencari sumber dana alternatif selain SPP dan assessment. Strategi cost-sharing dengan yayasan induk atau program beasiswa korporasi menjadi solusi realistis untuk stabilitas keuangan.

2. Evaluasi Sistem Pencatatan Manual

Penggunaan buku kas manual dengan pencatatan harian konsisten merupakan praktik dasar yang baik, namun kekurangan klasifikasi akun menghambat analisis manajerial. Staf tata usaha tanpa latar belakang akuntansi formal rentan terhadap kesalahan klasifikasi dan sulit menghasilkan laporan keuangan standar entitas nirlaba. Transisi digital ke aplikasi SAKTI Kemenag menjadi prioritas karena:

- a. Gratis tanpa biaya lisensi

- b. Terintegrasi dengan sistem BOS madrasah
 - c. Klasifikasi otomatis 6 digit akun standar
 - d. Laporan real-time untuk pengambilan keputusan
- Penggunaan Microsoft Excel terbatas pada rekap RAPBS menunjukkan pemahaman dasar spreadsheet, yang memudahkan adaptasi ke software akuntansi modern.
3. Efisiensi Pengeluaran Operasional (Buku Kas November 2025)
 Analisis buku kas November 2025 mengungkap pengeluaran Rp 2.075.000 dengan komposisi rasional:

Kategori	%	Evaluasi
Seragam (53%)	Tinggi	Investasi kualitas pendidikan
Transfer MTs (29%)	Wajar	Struktur yayasan terintegrasi
Utilitas (13%)	Terkontrol	Efisiensi operasional baik
Admin + ATK (5%)	Minimal	Manajemen biaya optimal

Tabel 6. Buku Kas November 2025
 Sumber: Penulis

- Utilitas terjaga (listrik Rp 150.000, air Rp 110.000 untuk 24 siswa) menunjukkan disiplin biaya operasional. Pengeluaran seragam sebagai prioritas strategis memperkuat identitas keislaman madrasah.
4. Masalah Partisipasi Stakeholder dalam RAPBS
 Rapat internal terbatas (kepala madrasah + 3 guru) tanpa melibatkan orang tua dan komite sekolah melanggar prinsip transparansi dan akuntabilitas. Proses "laporan setelah final" menimbulkan distrust dari stakeholder eksternal.
 Solusi partisipatif:
- a. Forum Musyawarah Wali Murid tahunan untuk validasi RAPBS
 - b. Publikasi RAPBS di website madrasah
 - c. Dashboard keuangan sederhana untuk orang tua via WhatsApp group
 - d. Keterlibatan stakeholder meningkatkan ownership dan mengurangi resistensi saat penagihan SPP.
5. Strategi Optimalisasi Akuntansi Manajemen
- a. Digitalisasi
 - b. Diversifikasi Pendapatan
 - c. Penguatan Kompetensi SDM

Kontribusi utama: Dari pengelolaan reaktif menjadi manajemen proaktif yang mampu mengantisipasi defisit, mengoptimalkan sumber daya, dan membangun kepercayaan stakeholder. Madrasah memiliki fondasi pengelolaan dasar yang baik (pencatatan harian konsisten, utilitas terkendali), namun memerlukan lompatan sistematis melalui digitalisasi SAKTI, partisipasi stakeholder, dan diversifikasi pendapatan untuk mencapai keuangan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Al-Muawannah menerapkan sistem pencatatan manual yang konsisten namun belum optimal untuk akuntansi manajemen. RAPBS 2026 (Rp 65,569 juta) didominasi SPP 46,5%, menunjukkan ketergantungan pendapatan tunggal yang berisiko. Buku Kas November 2025 (Rp 2,075 juta) mencerminkan efisiensi operasional baik dengan utilitas terkontrol 13%, tetapi defisit Rp 595 ribu mengindikasikan tekanan likuiditas.

Tantangan utama meliputi SDM tata usaha otodidak, minim partisipasi orang tua dalam RAPBS, dan ketiadaan SOP keuangan. Optimalisasi akuntansi manajemen direkomendasikan melalui tiga strategi prioritas:

- a. Digitalisasi SAKTI (3 bulan) - Klasifikasi otomatis, laporan real-time
- b. Diversifikasi pendapatan (6 bulan) - Wakaf produktif, kemitraan industri
- c. Forum partisipatif RAPBS (tahunan) - Transparansi dan ownership stakeholder

Implementasi strategi ini akan mentransformasi pengelolaan keuangan dari reaktif-manual menjadi proaktif-digital, menjamin sustainability finansial madrasah kecil dan menjadi model praktis bagi 15.000+ madrasah swasta

Indonesia dengan karakteristik serupa.

Referensi

- Aji, R., & Yendrawati, R. (2025). Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Pada Lembaga Pendidikan.
- Arifudin, A., & Kartika, D. (2025). Manajemen Keuangan Madrasah Dan Peningkatan Mutu Pendidikan.
- Fauzi, A. (2024). Strategi Diversifikasi Pendanaan Pendidikan Islam Berbasis Wakaf Produktif. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 15(1), 45–57.
- Humaidi, H., Pertiwi, D. A., Ardiana, M., & Agustina, R. (2025). Integrasi Literasi Keuangan Santri Dalam Penguatan Akuntansi Manajemen Pesantren: Studi Kasus Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 269–280. <https://doi.org/10.33752/Dinamis.V5i2.10509>
- Ibad, I., Qomariyah, N., Alvi Ariyanti, S. R., & Anwar, C. (2024). Peran Aparatur Desa Dalam Penguatan Kemandirian Dan Pemberdayaan Ekonomi Warga RT.03 RW.02 Desa Semambung, Wonoayu, Sidoarjo. *Tali Jagad Journal*, 2(2), 12–15. <https://doi.org/10.55732/UNU.TJJ.2024.02.02.2>
- Khofi, M., & Wafi, A. (2025). Prinsip Akuntansi Manajemen Dalam Tata Kelola Keuangan Pendidikan.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, R., & Prasetyo, H. (2023). Optimalisasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Pendidikan. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*, 8(2), 101–112.
- Parembai, R., Et Al. (2025). Digitalisasi Sistem Keuangan Madrasah Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan.
- Prasetya, U. A. (2025). Penguatan Manajemen Pendidikan Islam Melalui Digitalisasi Di Madrasah Pada Era Society 5.0. <https://journal.ai-afif.org/index.php/ai-ilmia/article/download/391/360>
- Putri, D., & Kurniawan, A. (2023). Digitalisasi Sistem Keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 210–220.
- Rahmawati, N., & Hidayat, T. (2021). Tantangan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Madrasah Swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(2), 88–97.
- Sari, M., & Nugroho, B. (2023). Pengaruh Digital Accounting Terhadap Transparansi Keuangan Sekolah. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 9(1), 55–66.
- Tyas, K. C. P., & Anwar, C. (2025). Modernisasi Sistem Pencatatan Akuntansi Keuangan Dan Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Mitra Husada. *Praktek Kerja Lapang Akuntansi (PKLA)*, 1(2), 48–56. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/pkla/>
- Wibowo, A., Santoso, R., & Lestari, P. (2024). Transformasi Digital Dalam Tata Kelola Keuangan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 33–44.
- Yusuf, M., & Maulana, F. (2022). Peran Stakeholder Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 7(1), 67–78.